

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang dialami wanita dalam proses reproduksi. Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir. Kehamilan adalah periode penting yang membutuhkan tingkat perhatian dan perawatan maksimal (ANC, 2021). Deteksi dini kehamilan sangat menentukan apakah pada proses persalinan ada penyulit atau tidak. Kekeliruan dalam memastikan kehamilan yang optimal telah menyebabkan banyak kematian ibu dan anak di sekitar masa kehamilan (Citra Hadi Kurniati, 2021).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) pada penelitian yang dilakukan tahun 2018 mencatat sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi pada persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyertaan lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Wanita yang tinggal di Negara berkembang pada tahun 2015 memiliki risiko kematian mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup

dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (Mitra Sari1 & Putri3, 2021). Di Indonesia, tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018 terus menjadi masalah yang sudah berlansung lama dan semetara tren penurunan diamati pada pergantian abad (Kesehatan et al., 2018). Tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2022). Berdasarkan data dari seksi Keberhasilan dari inovasi program (kesga) dan gizi masyarakat Dinas Kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 sebesar 241 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2022).

Kematian ibu adalah krisis perawatan kesehatan internasional meskipun sebagian besar dari kematian ini terjadi pada periode intrapartum dan segera setelah persalinan, bukti menunjukkan sebagian besar kematian ibu merupakan konsekuensi dari buruknya kualitas pelayanan antenatal preventif dan progresif, diagnosis yang terlambat atau tertunda dalam kehamilan, atau manajemen komplikasi yang buruk pada kehamilan (Mandasari *et al.*, 2021). Komplikasi yang mengakibatkan kematian maternal dan neonatal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklamsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), serta penyebab tidak langsung (20%) (Herinawati *et al.*, 2021). Kematian pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, pada saat bersalin serta masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali

adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebih, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki tangan bahkan wajah disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang berkurang. Pengetahuan terkait tanda bahaya pada masa kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar dapat secepat mungkin meminta bantuan atau pertolongan apabila menemui tanda-tanda bahaya tersebut (Napitupulu *et al.*, 2018).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin. Tanda bahaya kehamilan yang muncul menandakan adanya komplikasi kehamilan (Herinawati *et al.*, 2021). Memahami tanda bahaya kehamilan dipengaruhi niat dan pengetahuan dari seorang individu. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2018) menunjukkan pengetahuan berpengaruh pada niat dengan keyakinan yang tinggi untuk mendorong ibu hamil melakukan suatu tindakan dengan *Self Efficacy* yang diharapkan. Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol dalam diri dan lingkungannya (Herinawati *et al.*, 2021).

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan bagian dari *Ante Natal Care* (ANC), yaitu pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu dan anak yang dilakukan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Untuk mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak, maka Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan berbagai

instrument Kesehatan Ibu dan anak seperti Kohort Ibu, Kohort anak, Kohort Balita, Kartu Ibu, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan program *Ante Natal care* (ANC) terpadu (ANC, 2021).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, serta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar. Buku KIA berguna untuk memantau kesehatan ibu dan anak (ANC, 2021). Buku KIA telah dirintis sejak 1997 dengan dukungan dari JICA (*Japan International Cooperation Agency*) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu). Buku KIA alat informasi, edukasi, dan komunikasi yang sederhana dan efektif (Napitupulu *et al.*, 2018). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2020). Pada Buku KIA terdapat catatan dan informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, kartu menuju sehat untuk bayi dan balita. Pemanfaatan yang efektif oleh petugas maupun ibu/keluarga menurunkan angka kematian ibu dan anak, mencegah

kehamilan berisiko, mencegah bayi berat lahir rendah, penyakit penyerta seperti anemia dan malnutrisi (Mayang Sari Ayu, 2019).

Secara garis besar manfaat buku KIA adalah berupa ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur enam tahun atau usia prasekolah dan Buku KIA merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak di panti/Lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan Kesehatan ibu hamil sampai anak usia enam tahun. Buku KIA berisi informasi Kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotive dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dari mulai hamil hingga anak berusia 6 tahun (Kemenkes, 2020).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih dianggap sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan, menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet Fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Mitra Sari¹ & Putri³, 2021). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi

melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2021)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan di Puskesmas Sei Pancur pada bulan Juni 2022 dari beberapa ibu hamil didapatkan kejadian dengan risiko kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang menyebabkan terjadinya kejadian-kejadian yang tidak diinginkan selama masa kehamilan seperti pendarahan pada kehamilan, mual dan muntah secara terus menerus, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, dan demam tinggi. Buku KIA adalah buku yang berisi lembaran informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil. Buku KIA sangat bermanfaat untuk meningkatkan keehatan ibu dan anak, pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) juga terdapat catatan atau informasi mengenai cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, dan catatan mengenai yang harus di hindari ibu selama hamil, tanda bahaya pada kehamilan, masalah lain pada kehamilan, dan dipastikan bawa ibu hamil mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan yang meliputi, timbangan berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi, ukur tinggi fundus uteri, presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus, mengkonsumsi tablet penambah darah, tes/periksa laboratorium, tata laksana/penanganan kasus apabila ditemukan masalah harus segera ditanganin dan dirujuk, serta temu wicara atau konseling. Jika ibu tidak memiliki buku

KIA, tidak akan berpengaruh langsung terhadap kesehatan ibu dan bayi, hanya saja dengan adanya buku tersebut akan memudahkan petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu selama kehamilan dan menilai adakah risiko kesehatan tertentu saat persalinan nantinya karena adanya pencatatan yang baik dalam buku tersebut. Dari hasil wawancara mengenai pengetahuan terhadap penggunaan buku KIA, petugas mengatakan bahwa masih banyak sekali ibu hamil yang tidak paham mengenai isi buku KIA tersebut yang berimbas pada kesehatan ibu dan anak yaitu berupa komplikasi pada kehamilan yang mengakibatkan kematian dan gawat janin.

Penyuluhan kesehatan atau pemberian edukasi dalam arti pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku kesehatan atau promosi Kesehatan. Pengertian pendidikan atau promosi kesehatan sendiri adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pemberian edukasi juga merupakan upaya yang sering dilakukan di dalam pelayanan kesehatan (Tajdida, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kitabayashi *et al.*, 2017), menunjukkan hasil yaitu temuan kami menunjukkan bahwa buku KIA memiliki hubungan positif dengan penyediaan layanan *antenatal* berkualitas baik yang memenuhi standar nasional. Penggunaan buku pegangan sebagai daftar periksa

portabel dapat mendorong kepatuhan penyedia layanan kesehatan yang lebih baik terhadap standar nasional. Menurut (Aida-syahirah H *et al.*, 2019), menunjukkan hasil yaitu secara keseluruhan, sebagian besar ibu merasa puas dengan pendidikan *antenatal* yang diberikan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak di Brunei Darussalam. Hubungan baik dan pembelajaran interaktif adalah dua karakteristik penting yang paling banyak dikutip di kelas pendidikan antenatal. Menurut (Mandasari *et al.*, 2021), menunjukkan hasil yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* ibu hamil mengalami perubahan antara sebelum dan setelah pemberian buku KIA, hal ini terjadi karena saat melakukan periksa kehamilan, ibu membaca isi buku KIA, dan menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA. Buku KIA memiliki fungsi sebagai dokumen pencatatan pelayanan KIA/rekam medis yang berbasis rumah dan dapat dibawa pulang oleh ibu, dengan catatan yang terdapat di dalam buku KIA memungkinkan ibu dan anak mendapatkan pelayanan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas pemberian edukasi

terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui efektivitas pengetahuan sebelum diberikan pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur.
- b. Diketahui efektivitas pengetahuan setelah diberikan pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur.
- c. Diketahui efektivitas pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Fasilitas Kesehatan

Dapat memberikan masukan terutama bagi pengelola program KIA dan program promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

2. Untuk Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi serta menambah ilmu bagi mata kuliah keperawatan maternitas mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA).

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan agar terarah serta berjalan dengan baik, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Objek yang akan diteliti yaitu ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan dilaksanakan di Puskesmas Sei Pancur Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2022. Variable independennya adalah “efektivitas pemberian edukasi” dan variable dependennya adalah “terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA)”

F. Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
1.	Harumi Kitabayashi, Chifa Chiang, Abubakr Ahmed Abdullah AlÿShoaibi, Yoshihisa Hirakawa, Atsuko Aoyama	<i>Association Between Maternal and Child Health Handbook and Quality of Antenatal Care Services in Palestine</i> Asosiasi Antara Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak dan Kualitas Layanan Perawatan Antenatal di Palestina	2017	Kami menggunakan data <i>cross-sectional</i> yang representatif secara nasional dari Survei Keluarga Palestina (PFS) 2010, yang dilakukan dari Mei hingga November 2010. Pengambilan sampel kluster multitahap dirancang untuk mencakup semua 11 gubernur di Tepi Barat dan 5 kegubernuran di Jalur Gaza. Pewawancara terlatih mengunjungi 13.629 rumah tangga terpilih dan mewawancarai 12.005 wanita pernah menikah berusia 15–49 tahun di setiap	Temuan kami menunjukkan bahwa buku KIA memiliki hubungan positif dengan penyediaan layanan antenatal berkualitas baik yang memenuhi standar nasional. Penggunaan buku pegangan sebagai daftar periksa portabel dapat mendorong kepatuhan penyedia layanan kesehatan yang lebih baik terhadap standar nasional.

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
				rumah tangga, menggunakan kuesioner terstruktur (UNICEF, MICS 2013).	
2.	Kevin Dominique Tjandraprawira, Ivan Ghozali	<i>Knowledge of Pregnancy and Its Danger Signs Not Improved by Maternal and Child Health Handbook</i> Pengetahuan Kehamilan dan Tanda Bahayanya Tidak Ditingkatkan oleh Buku Panduan Kesehatan Ibu dan Anak	2018	Semua ibu yang berpartisipasi telah menerima buku KIA mereka pada kunjungan perawatan antenatal pertama yang berjumlah 127 yang memenuhi syarat dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan pengakuan mereka sendiri pada seberapa banyak mereka telah membaca buku KIA mereka (C 50% dan 50%). Kemudian pasien mengisi kuesioner standar yang terdiri dari 30 pertanyaan (sebagian besar	Secara umum, karakteristik sosiodemografis wanita mengaku telah membaca C 50% dari buku KIA mereka melakukannya tidak berbeda nyata dari mereka yang telah membaca \50% dari buku KIA mereka. Dari semua wanita yang berpartisipasi, semuanya telah menjalani di setidaknya satu kali kunjungan antenatal care (ANC) dengan praktisi kesehatan (bidan atau dokter) dengan 123 wanita (96,9%) memiliki setidaknya empat konsultasi tetapi masih ada empat wanita (3,1%) yang tidak memenuhi jumlah yang

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
				tentang tanda bahaya obstetri) diberikan. Data kemudian dicatat dalam database Microsoft Excel yang dibuat khusus dengan analisis statistik selanjutnya dilakukan dengan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS)	direkomendasikan dari konsultasi perawatan antenatal
3.	Keiko Osaki, Tomoko Hattori, Kirana Pritasari, Erna Mulati, Akemi Toda, Lukas Hermawan, Saptawati Bardosono, Soewarto Kosen	<i>Maternal and Child Health Handbook use for maternal and child care: a cluster randomized controlled study in rural Java, Indonesia</i> Penggunaan Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak untuk perawatan ibu dan anak: studi terkontrol acak	2018	Kami melakukan uji coba acak berbasis pusat kesehatan, dengan tindak lanjut selama 2 tahun. Intervensi termasuk (i) pemberian KIA pada antenatal kunjungan perawatan; (ii) catatan dan panduan oleh tenaga kesehatan di dan bersama KIA; dan (iii) sensitisasi perawatan oleh	KIA merupakan pilihan bagi negara-negara yang serius dalam memastikan kontinum perawatan KIA, sebagai alat untuk menyinkronkan program dan profesional kesehatan ⁵⁷ dan untuk memberdayakan keluarga dengan membiarkan mereka menjadi pemilik informasi dan pengelola kesehatan keluarga mereka. Karakteristik sosio-demografis tidak berbeda secara signifikan antara

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
		klaster di pedesaan Jawa, Indonesia		relawan yang menggunakan MCHHB.	<p>wilayah pada awal. Responden di kedua wilayah tidak melaporkan perbedaan persepsi biaya untuk mengakses fasilitas kesehatan, sedangkan rata-rata biaya untuk mengakses fasilitas kesehatan terdekat lebih rendah di wilayah intervensi, dan proporsi penggunaan asuransi pro-miskin lebih tinggi di wilayah control.</p> <p>Responden di kedua wilayah mengalami peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya komplikasi ibu dan bayi baru lahir, kesiapsiagaan persalinan dan kesiapan komplikasi, dan tanda sakit anak antara baseline dan tindak lanjut, sedangkan responden di wilayah intervensi memperoleh skor lebih untuk mengisi kesenjangan Pengetahuan</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
					KIA antara baseline dan follow-up
4.	Aida-Syahirah H. Ajia, Faezah Awg-Mananb, Yura-Rahayu Abdullahb, Ramlah Kisutb, Hanif Abdul Rahmana, Khadizah H. Abdul-Mumina	<i>Antenatal education for pregnant women attending maternal and child health clinics in Brunei Darussalam</i> Pendidikan antenatal untuk ibu hamil yang mengunjungi klinik kesehatan ibu dan anak di Brunei Darussalam	2018	Sebuah studi deskriptif cross-sectional dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang sebelumnya untuk menguji penyediaan pendidikan antenatal di antara 110 wanita hamil yang menghadiri dua Klinik Kesehatan Ibu dan Anak utama di Brunei Darussalam. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dimana skor masing-masing skala dihitung dan dilaporkan sesuai	Dari semua peserta yang memenuhi syarat, 110 ibu hamil hadir, KIA terpilih selama periode pengumpulan data adalah berhasil direkrut dalam penelitian ini. Studi ini mengidentifikasi hubungan baik dan pembelajaran interaktif sebagai dua kriteria penting yang ingin dimiliki ibu hamil di kelas pendidikan antenatal Ada umpan balik positif sehubungan dengan topik yang membutuhkan perolehan keterampilan melalui pengetahuan praktis seperti menyusui. Ini adalah studi pertama yang mengevaluasi pendidikan antenatal di Brunei, sehingga dapat memberikan data dasar dan strategi panduan untuk melibatkan ibu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
					hamil dan lembaga terkait dalam pendidikan antenatal.
5.	Jessica Zibellinia, Danielle Marie Muscatb, Nathalie Kizirianc, Adrienne Gordonc	<i>Effect of health literacy interventions on pregnancy outcomes: A systematic review</i> Pengaruh intervensi literasi kesehatan pada hasil kehamilan: Sebuah tinjauan sistematis	2019	Beberapa uji coba terkontrol secara acak dari intervensi literasi kesehatan untuk wanita hamil saat ini ada. Studi yang termasuk dalam laporan ini mengungkapkan bahwa literasi Kesehatan intervensi mungkin memainkan peran yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan.	Hasil utama yang menarik untuk tinjauan sistematis ini adalah pengetahuan (10/13 studi) dan literasi kesehatan (2/13 studi) dengan satu studi tidak melaporkan salah satu hasil utama. Peningkatan pengetahuan yang signifikan ditemukan di 10 studi, namun dua studi yang mengukur literasi kesehatan hanya menilai literasi kesehatan pada satu titik waktu. Hasil sekunder termasuk perilaku kesehatan, hasil janin dan pemanfaatan layanan kesehatan dilaporkan dalam 11 penelitian, dengan hasil yang tidak konsisten.
6.	Theresa F Napitupulu, Lina Rahmiati, Dini Saraswati, Ari Indra	Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai	2018	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan potong	Hasil penelitian menunjukkan, Pemanfaatan buku KIA lebih banyak pada ibu hamil dengan usia <20 tahun yang

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
	Susanti, Elsa Pudji Setiawati	Tanda Bahaya Kehamilan		lintang, dilakukan pada tanggal 10 juni s.d 10 juli tahun 2017. Sampel penelitian adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor	memiliki presentase 70%, Dapat disimpulkan di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor tahun 2017 responden memanfaatkan buku KIA dan memiliki pengetahuan baik
7.	Mayang Sari Ayu	Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi	2019	Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan cross sectional study, untuk menganalisis variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/dalam waktu bersamaan. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan non random sampling yaitu secara purposive	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efektifitas pemanfaatan buku KIA dengan perilaku ibu sebagai media edukasi, informasi dan komunikasi di Puskesmas Sentosa Baru tahun 2019 dengan nilai p-value 0,002

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
				sampling. Total sampel yang didapatkan sebanyak 50 ibu sebagai responden.	
8.	Miranti Mandasari, Yusriani, Siti Patimah	Media Buku Kesehatan Ibu dan Anak Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Antenatal Care	2021	Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasi, dengan desain pre post test <i>without control group</i> . Sampel dipilih dengan metode purposive sampling selama bulan Juni-Juli 2020 dengan ukuran sampel 35 responden. Data dianalisis dengan t-test.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada media buku KIA berpengaruh terhadap <i>self efficacy</i> hamil dalam pemanfaatan pelayanan <i>antenatal care</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa self efficacy ibu hamil mengalami perubahan antara sebelum dan setelah pemberian buku KIA, hal ini terjadi karena saat melakukan periksa kehamilan, ibu membaca isi buku KIA, dan menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA
9.	Tjut Alini	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang	2021	Penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> (belah lintang), karena data penelitian	Berdasarkan tujuan penelitian serta hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
		Pemanfaatan Buku Kia		(variabel indepen dan variabel independen) dilakukan pengukuran pada waktu yang sama atau sesaat. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan peneliti tergolong penelitian kuantitatif	mayoritas kurang baik sebanyak 18 orang (60,0%) dan sikap responden yang mempunyai sikap negatif sebanyak 19 orang (63,3%). Sedangkan hubungan pengetahuan dengan sikap berdasarkan tabel diatas sebanyak 16 orang (53,3%) responden mempunyai pengetahuan kurang baik dan sikapnya positif sebanyak 2 orang (6,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap negatif sebanyak 3 orang (10%), dan responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap positif sebanyak 9 orang (30%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden tentang pemanfaatan buku KIA, dengan p=value sebesar 0,002.

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Metodologi	Hasil
10.	Sri Hadi Sulistiyarningsih	Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia	2019	Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangjungrejo sebanyak 47 orang yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data primer sebagai data kuantitatif melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, persepsi dan pemanfaatan buku KIA.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik (44,7%), persepsi baik (72,3%), Pemanfaatan Buku KIA dengan baik (53,2%). Terdapat hubungan pengetahuan (P-value 0,039) dan persepsi (P-value 0,011) dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Wilayah Puskesmas Jekulo. Penting bagi bidan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA sehingga ibu lebih banyak tau tentang manfaat buku KIA dan dapat menjaga kehamilannya dengan baik pula.